

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Fokus penelitian menitikberatkan pada kemiskinan keluarga di Kelurahan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan analisis yang komprehensif dari berbagai aspek kemiskinan keluarga. Fenomena ini memiliki tingkat kompleksitas yang signifikan dan memberikan dampak terhadap taraf kesejahteraan sosial di lingkungan Kelurahan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kerangka kerja model CIBEST yang melibatkan perhitungan dan evaluasi terhadap garis kemiskinan spiritual serta garis kemiskinan material yang telah dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik (2015). Aspek-aspek yang diukur diantaranya termasuk kebutuhan dasar, akses dan ketersediaan sumber daya, serta peran lembaga sosial dan ekonomi dalam mengatasi kemiskinan serta ukuran spiritual masyarakat dalam menjalankan perintah agama.

Data primer dan sekunder akan dikumpulkan melalui pendekatan deskriptif, yang akan menjelaskan karakteristik kemiskinan keluarga dalam aspek-aspek yang dianggap penting dalam model CIBEST ini, seperti pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, dan akses ke pekerjaan dan sumber daya keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai fenomena kemiskinan keluarga di lingkungan Kelurahan Cibadak. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip syariah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dinilai sebagai disiplin atau analisis mengenai sistem pelaksanaan penelitian. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk meraih data terkait suatu fenomena dalam penelitian untuk menggambarkan serta menjelaskan pengaruh dan interaksi dari suatu kejadian melalui pengujian hipotesis. Metode ini bertujuan untuk menemukan solusi dari tantangan yang

dihadapi dalam permasalahan tersebut (Ferdinand, 2014). Pada konteks penelitian ini, penerapan metode deskriptif akan memberikan pandangan mengenai sebaran frekuensi, nilai rata-rata statistik, dan indeks kemiskinan keluarga tergolong dalam empat segmen kuadran pada struktur CIBEST.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada suatu strategi mengenai bagaimana langkah-langkah dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara terstruktur dan terarah, guna memastikan pelaksanaan penelitian berlangsung secara efisien dan efektif sesuai dengan sasaran penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengilustrasikan kondisi atau peristiwa yang terjadi. Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran data, proses, mekanisme, atau hubungan antara peristiwa yang terjadi (Pabundu, 2015).

3.3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel melibatkan pembatasan konseptual, pengidentifikasian dimensi, serta penentuan indikator-indikator yang relevan. Berikut tabel 3.1 akan menguraikan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Indikator	Skala
Kemiskinan Keluarga (kondisi dimana keluarga tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pakaian, pendidikan, dan layanan kesehatan.) (Al-Qaradawi Y, 1999).	• Pendapatan	Kondisi dimana pendapatan yang diperoleh dalam sebulan tidak mencukupi kebutuhan keluarga	Interval
	• Pengeluaran makanan	Kondisi dimana keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan makanannya	
	• Pengeluaran untuk bukan makanan	Kondisi dimana keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan bukan makanannya	
	• Akses layanan kesehatan	Kondisi dimana anggota keluarga sulit mendapat akses layanan kesehatan	
	• Akses Layanan Pendidikan	Kondisi dimana anggota keluarga tidak dapat mengenyam pendidikan	
	• Ketaatan anggota keluarga	1. Minimnya pelaksanaan ibadah sholat wajib dan sunnah 2. Minimnya pelaksanaan puasa wajib dan sunnah	

dalam menjalankan ibadah	3. Minimnya membayar zakat
	4. Minimnya infaq/sedekah
	Lingkungan keluarga tidak optimal dalam pelaksanaan ibadah secara bersama-sama
	Kurang optimalnya upaya pemerintah dalam menciptakan suasana yang mendukung bagi pelaksanaan ibadah.

Sumber: (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Morissan (2015) mengemukakan bahwa populasi merujuk pada suatu kelompok entitas seperti subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Pada dasarnya, sampel merupakan bagian dari populasi yang secara representatif mewakili seluruh anggota populasi. Selaras dengan pandangan tersebut, Asra dan Prasetyo (2015) telah mengklasifikasikan berbagai jenis sampel probabilistik dalam penelitian, termasuk *simple random sampling*, *systematic sampling*, *probability sampling proportional to size*, *element sampling*, *cluster sampling*, dan *stratified sampling*. Selain itu, terdapat jenis sampel non-probabilistik, seperti *purpose sampling*, *quota sampling*, *convenience sampling*, dan *snowball sampling*.

Kerangka sampel berfungsi sebagai representasi visual untuk memvisualisasikan unit sampel yang menjadi subjek penelitian. Bentuk kerangka sampel dapat berupa daftar yang merinci semua unit dalam populasi, lengkap dengan alamat atau informasi lokasi yang terperinci. Jika menggunakan peta, kerangka sampel dapat menggambarkan populasi beserta unit-unit penelitiannya (Asra dan Prasetyo, 2015). Populasi dalam penelitian ini menggunakan jumlah rekapitulasi keluarga yang termasuk dalam keluarga miskin atau mendapat bantuan sosial di Kelurahan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Data tersebut diperoleh dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kelurahan Cibadak Kabupaten Sukabumi yakni berjumlah **6.467 keluarga miskin**.

Karena jumlah populasi telah diketahui, maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror sebesar 10% dikarenakan jumlah populasi terbilang besar. Berikut perhitungan slovin pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6467}{1 + 6467(0.10)^2}$$

$$n = \frac{6467}{1 + 6467(0.01)}$$

$$n = \frac{6467}{1 + 64,67}$$

$$n = \frac{6467}{65,67}$$

$$n = 98,38$$

Pemilihan jumlah subjek penelitian yang tepat dan representatif sangat penting dalam penelitian, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, jumlah subjek penelitian yang ideal tidak harus besar, namun harus mewakili variasi yang ada dalam populasi yang diteliti. Dalam hal ini, jumlah minimal subjek penelitian sebanyak 99 orang dianggap sudah cukup untuk memberikan gambaran tentang kemiskinan keluarga di Kelurahan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

3.3.3. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti telah memanfaatkan instrumen model CIBEST yang dirumuskan oleh Irfan Syauqi Beiq dan Arsyianti (2016) untuk mengukur kesejahteraan dalam dimensi material dan spiritual. Metode pendekatan survei melalui pengumpulan data primer dilakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Cibadak, Kabupaten Sukabumi melalui pelaksanaan wawancara langsung dan penyebaran kuesioner dengan individu yang tergolong mengalami kemiskinan. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan model CIBEST. Prosedur teknis untuk mengumpulkan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik/Metode Pengumpulan Data

Tahap	Teknik	Sumber Data	Keluaran/Output
I	Kajian data sekunder	Dokumentasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pemerintah Kelurahan Cibadak Kabupaten Sukabumi, hasil studi dan kajian literatur terdahulu	Kajian literatur terkait fenomena kehidupan masyarakat miskin/kurang mampu
II	Kajian data primer	Survei langsung kepada masyarakat miskin/kurang mampu di Kelurahan Cibadak Kabupaten Sukabumi	Profil dan kemiskinan keluarga dengan pendekatan model CIBEST

Sumber: (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

3.3.4. Teknik Analisis Data

Analisis statistik merujuk pada proses analisis data yang terdiri dari serangkaian angka-angka yang disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, daftar, diagram, grafik, serta informasi lain yang diperlukan (Sutisna, 2020).

3.3.4.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui kuesioner dari responden akan mengalami proses pengolahan yang bertujuan untuk menghasilkan interpretasi yang bermakna dari data tersebut. Evaluasi terhadap kuesioner menjadi tahap penting dalam penelitian ini, di mana uji validitas dan uji reliabilitas diaplikasikan untuk menilai kecocokan dan keandalan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya. Uji validitas dan reliabilitas dijalankan sebagai langkah awal untuk memastikan akurasi serta mutu data yang terkumpul. Selaras dengan pandangan Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), validitas dan reliabilitas instrumen penelitian harus diterapkan kepada sampel responden maupun kelompok lain yang bukan bagian dari calon responden.

3.3.4.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pertanyaan terkait variabel kemiskinan keluarga dalam kerangka model CIBEST memiliki kualitas yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan validitas konstruk, di mana tiap item pertanyaan yang dirancang secara teoritis untuk mengukur konsep atau konstruk serta sifat psikologis telah tercermin dalam instrumen (Yusuf, 2017). Metode yang diterapkan untuk menguji validitas

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah rumus *product moment correlation* yang diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara item-item pertanyaan dalam instrumen, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Muri Yusuf (2017:248)

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria
 X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)
 Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)
 n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan r_{Tabel} ialah $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item yang diteliti valid bila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{Tabel} ($r_{hitung} \geq r_{Tabel}$).
3. Item yang diteliti tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} ($r_{hitung} < r_{Tabel}$).

Berdasarkan tingkat signifikansi 5% untuk uji satu arah/*one tailed* (korelasional) dan angket yang diuji sebanyak 110 responden dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$, $dk = 110 - 2 = 108$, maka didapatkan nilai r_{Tabel} . Hasil dari perhitungan yang menggunakan *software SPSS statistic 25 for windows* didapatkan hasil pengujian validitas dari tiap item pertanyaan. Hasil uji validitas yang diajukan pada 110 responden terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan				
1	Tingkat pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan.	0.438	0.156	Valid
2	Tingkat pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga per satu bulan telah mencukupi kebutuhan dasar keluarga.	0.409	0.156	Valid

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengeluaran Makanan				
3	Tingkat pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga per satu bulan mencukupi kebutuhan makan keluarga.	0.371	0.156	Valid
4	Tingkat pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga per satu bulan telah memenuhi kebutuhan makanan yang sehat dan bergizi untuk keluarga.	0.444	0.156	Valid
Pengeluaran untuk Bukan Makanan				
5	Tingkat prioritas keluarga untuk pengeluaran non-makanan berupa pakaian, elektronik maupun transportasi dalam anggaran rumah tangga telah terpenuhi.	0.370	0.156	Valid
6	Tingkat pendapatan keluarga mencukupi untuk melakukan pembelian barang non makanan, misalnya pakaian, elektronik, peralatan rumah tangga dalam sebulan terakhir	0.499	0.156	Valid
Akses Layanan Kesehatan				
7	Terpenuhinya akses keluarga dalam memperoleh biaya untuk mendapatkan layanan kesehatan yang dibutuhkan.	0.332	0.156	Valid
8	Terpenuhinya akses informasi mengenai layanan maupun fasilitas kesehatan yang tersedia bagi Anda.	0.400	0.156	Valid
Akses Layanan Pendidikan				
9	Terpenuhinya akses informasi mengenai program pendidikan yang tersedia di Desa Cibadak.	0.402	0.156	Valid
10	Terpenuhinya akses untuk menerima bantuan atau informasi mengenai beasiswa maupun program keuangan dalam biaya pendidikan.	0.359	0.156	Valid
Ketaatan Anggota Keluarga dalam menjalankan Ibadah				
11	Pelaksanaan ibadah shalat lima waktu setiap anggota keluarga telah dijalankan secara rutin sesuai anjuran agama Islam.	0.228	0.156	Valid

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
12	Pelaksanaan ibadah shalat yang dijalankan setiap anggota keluarga seringkali tidak tepat waktu.	0.415	0.156	Valid
13	Keaktifan setiap anggota keluarga dalam menghadiri acara keagamaan, seperti kajian maupun tausiyah di Masjid atau Majelis Taklim sangat tinggi.	0.309	0.156	Valid
14	Keaktifan setiap anggota keluarga dalam menjalankan ibadah sunnah, seperti rawatib maupun sunnah lainnya sangat tinggi.	0.357	0.156	Valid
15	Keaktifan setiap anggota keluarga dalam menjalankan pelaksanaa ibadah tambahan lainnya, seperti itikaf maupun sedekah sangat tinggi.	0.498	0.156	Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas, setiap pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) sehingga dapat dinyatakan bahwa pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid. Pertanyaan yang valid mengindikasikan bahwa seluruh item dijadikan alat ukur yang tepat terhadap konsep yang seharusnya diukur. Variabel kemiskinan keluarga dengan nilai item tertinggi pada pertanyaan ke-6 sebesar 0.499, sedangkan nilai r_{hitung} terendah pada item pertanyaan ke-11 sebesar 0.228.

3.3.4.1.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil dari pengujian instrumen yang menunjukkan hasil konsisten akan mengindikasikan bahwa instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Oleh karena itu, aspek akurasi hasil sangat terkait dengan reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur tetap stabil dan konsisten. Pengujian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan yang baik antara berbagai item dalam instrumen penelitian dengan menggunakan koefisien alpha *Cronbach*. Rumus *Cronbach alpha* diterapkan dalam penelitian ini karena skor yang digunakan merupakan rentangan nilai dengan skala likert 1 hingga 5. Rumus *Cronbach alpha* ialah sebagai berikut:

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Sekaran dan Bougie, 2016: 289)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *cronbach alpha* > 0.600 maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika *cronbach alpha* < 0.600 maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Angka *Cronbach Alpha* yang semakin tinggi hingga mendekati 1 dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Perhitungan dengan menggunakan *software SPSS statistic 25 for windows* telah diperoleh dan disajikan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Ca hitung	Ca minimum	Kesimpulan
1.	Kemiskinan Keluarga	0.604	0.600	Reliabel

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinilai reliabel atas dasar nilai hitung *cronbach alpha* yang

lebih besar dibandingkan nilai hitung *cronbach alpha* yaitu 0,600. Variabel kemiskinan keluarga memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0.604.

3.3.4.2 Uji Normalitas

Analisis statistik inferensial memiliki dua kategori utama, yaitu parametrik dan nonparametrik. Pendekatan parametrik mengharuskan data yang sedang dianalisis mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, pendekatan nonparametrik tidak memiliki prasyarat khusus terkait distribusi normalitas. Dalam konteks ini, terdapat juga istilah lain yang digunakan dalam analisis ini yaitu "bebas distribusi" (Algifari, 2013). Pada penelitian ini digunakan 110 sampel menggunakan analisis kormogorov-Smirnov.

- Hipotesis

Ho : Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi normal

- Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5 \%$

- Statistik Uji

Sig. Aspek Material = 0,00 (< 0,05 : tidak berdistribusi normal)

Sig. Aspek Spiritual = 0,00 (< 0,05 : tidak berdistribusi normal)

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Penilaian terhadap distribusi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov berdasarkan nilai signifikansi. Nilai signifikansi yang melebihi 0.05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS for Windows 25. Hasil dari pengolahan data uji normalitas yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemiskinan Keluarga	.105	110	.005	.962	110	.003

Sumber : (Hasil Pengolahan Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikansi 0.105, maka data berdistribusi normal karena nilai berada di atas 0.05.

3.3.4.3 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Pada umumnya, terdapat perhitungan yang dilakukan dalam menentukan ukuran pusat dari data kuantitatif, seperti berikut:

- a) Nilai rata-rata (*mean*) adalah hasil dari pembagian total nilai-nilai data dengan jumlah data yang terdapat dalam kumpulan tersebut. Formulasi perhitungan rata-rata, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah banyak data}}{\text{Banyak data}} \\ \bar{x} &= \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \\ \bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \end{aligned} \quad (\text{Sutisna, 2020})$$

Keterangan:

Σ	=	Jumlah
Σx_i	=	Jumlah dari semua data x
$\bar{x}$	=	Rata-rata suatu data
N	=	Ukuran sampel atau banyaknya data dalam sampel

- b) Konsep median mencerminkan nilai tengah dari sejumlah data. Median memiliki kegunaan yang relevan dalam konteks data yang tidak tergolong pada kelompok tertentu dengan melibatkan pengurutan data secara berjenjang dari nilai terkecil hingga yang terbesar. Formulasi perhitungan median, diantaranya sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \quad (\text{Sutisna, 2020})$$

F	=	Jumlah
P	=	Jumlah dari semua data x

Keterangan:

B	=	Batas bawah dari kelas interval yang berisi median
N	=	Banyak data, yaitu jumlah frekuensi (ukuran sampel)
F	=	Jumlah frekuensi semua kelas interval dengan tanda kelas Yang lebih kecil dari tanda kelas untuk kelas median

- c) Modus merujuk pada angka atau nilai data yang paling umum muncul dalam suatu kumpulan data. Dengan kata lain, modus mengidentifikasi nilai yang memiliki frekuensi terbesar dalam himpunan data tersebut. Modus dapat digunakan baik untuk data kuantitatif maupun data kualitatif.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(Sutisna, 2020)

Keterangan:

B	=	Batas bawah kelas modus
b_1	=	Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval yang mendahuluinya
b_2	=	Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval yang berikutnya
p	=	Panjang kelas modus

- d) Rentang atau yang dikenal sebagai Range (R) dalam konteks data merujuk pada perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah dalam kumpulan data tersebut.

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

3.3.4.1. Teknik Pengukuran Model CIBEST

Langkah selanjutnya adalah mengukur tingkat kemiskinan keluarga menggunakan model kuadran CIBEST. Berikut ini akan diuraikan teknik-teknik perhitungannya.

1) Teknik Penentuan Skor Material dan Spiritual

Penghitungan nilai material untuk setiap anggota individu di dalam keluarga didasarkan pada rumusan sebagai berikut:

$$MV = \sum_{i=1}^n P_i M_i$$

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

MV = Standar minimal kebutuhan material yang harus dipenuhi rumah tangga (Rp atau mata uang lain) atau dapat disebut sebagai Garis Kemiskinan Material

Pi = Harga barang dan jasa (Rp atau mata uang lain)

Mi = Jumlah minimal barang dan jasa yang dibutuhkan

Formula penentuan skor spiritual individu rumah tangga, yaitu:

$$H_i = \frac{V_p + V_f + V_z + V_h + V_g}{5}$$

Perhitungan nilai spiritual dilaksanakan dengan mengakumulasi total skor spiritual dari setiap anggota rumah tangga, kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan anggota rumah tangga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SH = \sum_{h=1}^n \frac{H_1 + H_2 + \dots + H_n}{MH}$$

Keterangan:

SH = Skor rata-rata kondisi spiritual rumah tangga

Hh = Skor spiritual anggota rumah tangga ke-h

Mh = Jumlah anggota rumah tangga

$$SS = \sum_{k=1}^n \frac{SHk}{N}$$

Keterangan:

SS = Skor rata-rata kondisi spiritual keseluruhan rumah tangga

SHk = Skor kondisi spiritual rumah tangga ke-k

N = Jumlah rumah tangga yang diamati

2) Teknik Penghitungan Indeks CIBEST

Rumus perhitungan indeks CIBEST sesuai dengan Beik dan Arsyianti (2016) dijelaskan secara rinci dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.6
Rumus Penghitungan Indeks CIBEST

Indeks CIBEST	Rumus	Keterangan
Kesejahteraan	$W = \frac{w}{N}$	W : Indeks kesejahteraan w : Jumlah keluarga yang sejahtera (spiritual dan material)

Galih Permana, 2024

STUDI DESKRIPTIF KEMISKINAN KELUARGA MODEL CIBEST (CENTRE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		N : Jumlah populasi total rumah tangga yang diamati
Kemiskinan Material	$P_m = \frac{M_p}{N}$	P_m : Indeks kemiskinan material M_p : Jumlah keluarga yang miskin secara material namun kaya secara spiritual N : Jumlah populasi total rumah tangga yang diamati
Kemiskinan Spiritual	$P_s = \frac{S_p}{N}$	P_s : Indeks kemiskinan spiritual S_p : Jumlah keluarga yang miskin secara spiritual namun kaya secara material N : Jumlah populasi total rumah tangga yang diamati
Kemiskinan Absolut	$P_a = \frac{A_p}{N}$	P_a : Indeks kemiskinan absolut A_p : Jumlah keluarga miskin secara spiritual dan secara material N : Jumlah populasi total rumah tangga yang diamati

Sumber: (Beik dan Arsyianti, 2016)

3) Teknik Penentuan Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV

Hasil dari perhitungan-perhitungan sebelumnya akan memberikan informasi mengenai jumlah rumah tangga yang masuk ke dalam setiap kuadran CIBEST. Perhitungan dilakukan dengan menggabungkan nilai aktual MV (Minimum Viable) sebesar Rp535.547 dengan SV (Status Variabel) yang mengidentifikasi kategori kemiskinan pada rentang 1 hingga 3. Kombinasi tersebut seperti pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.7
Teknik Penentuan Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV

<i>Actual Score</i>	$\leq MV \text{ score}$	$> MV \text{ score}$
$> SV \text{ score}$	Material Miskin, Spiritual Kaya (Kuadran II)	Material Kaya, Spiritual Kaya (Kuadran I)
$\leq SV \text{ score}$	Material Miskin, Spiritual Miskin (Kuadran IV)	Material Kaya, Spiritual Miskin (Kuadran III)

Sumber: (Beik dan Arsyianti, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis

Kawasan administratif Kecamatan Cibadak terletak sebelah utara wilayah Kabupaten Sukabumi yang mencakup luas area seluas 63.435,41 hektar. Kecamatan ini terdiri dari sembilan desa, yaitu Batununggal, Ciheulang Tonggoh, Karangtenga, Neglasari, Pamuruyan, Sekarwangi, Sukasirna, Tenjojaya, dan Warnajati, termasuk kelurahan Cibadak.. Batas-batas yang mengelilingi Kecamatan Cibadak, sebagai berikut:

1. Utara : Kecamatan Nagrak, Kecamatan Ciambar,
2. Timur : Kecamatan Cicantayan, Kecamatan Caringin
3. Selatan : Kecamatan Cikembar, Kecamatan Warungkiara
4. Barat : Kecamatan Cikidang, Kecamatan Parungkuda

Kawasan Kecamatan Cibadak terletak pada kawasan dataran tinggi. Pusat administratif Kecamatan ini berlokasi pada ketinggian 510 meter diatas permukaan laut. Jarak antara pusat administratif Kecamatan dan Pusat Pemerintahan Kabupaten sekitar 40 km. Kecamatan Cibadak beriklim sedang yang umumnya ditemukan pada daerah dataran tinggi tropis dengan ciri khas cuaca panas. Suhu tertinggi yang tercatat dalam kawasan Kecamatan mencapai 30 °C, sedangkan suhu terendah mencapai 21 °C. Wilayah Kecamatan Cibadak memiliki kontur yang beragam, mulai dari datar hingga berbukit-bukit.

Jumlah penduduk secara keseluruhan di Kecamatan Cibadak mencapai 107.080 individu, terdiri dari 54.492 individu laki-laki dan 52.588 individu perempuan. Pada konteks profil Kecamatan Cibadak, wilayah Kelurahan Cibadak menjadi salah satu bagian yang terletak di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Luas wilayah Kelurahan Cibadak mencapai 406,7 Ha dengan total populasi sebesar 32.498 penduduk yang menghasilkan kepadatan penduduk sekitar 79,73 jiwa per Ha, terdiri dari 29 Rukun Warga.